

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kost-Kostan adalah salah satu layanan akomodasi yang penting bagi berbagai kalangan, terutama mahasiswa yang belajar di kota yang berbeda dengan kampusnya. Rumah kost juga merupakan tempat di mana sejumlah kamar disewakan dan biayanya dibayar dalam periode tertentu, umumnya setiap bulan. (Arimbi et al., 2022).

Ada banyak alasan untuk memilih tinggal di Kost. Salah satu faktor penting adalah keterbatasan anggaran. Pengeluaran seringkali menjadi pilihan pertama bagi mereka yang memiliki sumber keuangan terbatas, karena harga sewa cenderung lebih terjangkau dibandingkan pilihan lain seperti apartemen atau rumah. Selain itu, lokasi yang strategis juga menjadi faktor penting. Banyak kost yang berlokasi di pusat kota, dekat dengan kampus atau pusat bisnis, memudahkan akses ke tempat-tempat penting serta mengurangi waktu dan biaya perjalanan. Fleksibilitas kontrak juga menjadi daya tarik, terutama bagi mereka yang tinggal sementara atau berencana pindah dalam waktu dekat (Saputra, 2020).

Tiap pemilik kost mempraktikkan berbagai metode pengelolaan yang berbeda. Ini sering mengakibatkan adanya keluhan dari penyewa seperti perangkat pendingin rusak, kebocoran di kamar mandi, dan masalah lainnya. Terkadang, pemilik kost juga kesulitan dalam mengumpulkan biaya sewa dari penyewa dan mengatur daftar masuk dan keluar. Untuk mengelola asrama dengan efektif, diperlukan sistem yang dapat memantau semua aktivitas yang terjadi dalam pengoperasian kost tersebut (Steven & Christianto, 2021).

Kost Persatuan merupakan salah satu kost yang melayani penyewaan kost dan sudah berdiri sejak tahun 2014 dan berlokasi di Cinere, Depok. Kost Persatuan merupakan kost campuran yang melayani penyewaan untuk laki-laki dan Perempuan, baik dari luar kota maupun dalam kota. Namun, dalam pengelolaan datanya, saat ini belum sama sekali menerapkan pendataan baik itu melalui *Microsoft Excel*, ataupun sistem informasi dalam bentuk apapun. Untuk sampai saat ini pemilik kost masih melakukan pencatatan secara manual dalam mengelola Kostnya seperti ditulis di buku

catatan, dan juga menandai tanggal pembayaran penyewa Kost di dalam kalender. Beberapa kendala juga dialami pemilik kost karena tidak adanya sistem informasi, seperti kehilangan catatannya, beberapa kali lupa untuk tanggal pembayaran penyewa dikarenakan tidak setiap hari pemilik kost melihat kalender, dan di bagian inventarisnya tidak memiliki pencatatan fasilitas apa saja yang ada pada tiap kamar.

Penulis merasakan perlunya suatu model sistem informasi untuk menunjang pengolahan data. Oleh karena itu penulis ingin membuat model sistem informasi untuk mempermudah pengolahan data pengelolaan kost secara sistematis atau terkomputerisasi. Berdasarkan permasalahan tersebut, penulis menguji penelitian ini dengan mengambil judul. “RANCANG BANGUN SISTEM INFORMASI PENGELOLAAN KOST (STUDI KASUS : KOST PERSATUAN) BERBASIS WEBSITE DENGAN FRAMEWORK LARAVEL 10”.

Dalam pengembangan sistem informasi untuk pengelolaan kost, penggunaan metode RAD (*Rapid Application Development*) akan memungkinkan pengembang untuk menghasilkan prototipe sistem dengan cepat. Hal ini memungkinkan pemilik kost untuk segera melihat bagaimana sistem tersebut akan beroperasi dalam lingkungan sebenarnya dan memberikan umpan balik yang diperlukan untuk perbaikan dan penyempurnaan lebih lanjut. Selain itu, dengan analisis PIECES (*Performance, Information, Economy, Control, Eficiency, dan Service*), masalah utama seperti pencatatan manual yang rentan terhadap kesalahan, kurangnya pengorganisasian inventaris, dan kebutuhan informasi yang spesifik dapat diidentifikasi dengan lebih baik. Dengan demikian, pengembangan solusi berbasis teknologi informasi, seperti sistem informasi berbasis web dengan framework Laravel, akan menjadi lebih terarah, efisien, dan sesuai dengan kebutuhan yang ada.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan apa yang dibahas dalam latar belakang penelitian ini, peneliti membahas mengenai Pengelolaan Kost Persatuan yang belum memiliki sistem informasi berupa sistem informasi yang terkomputerisasi. Maka, rumusan masalah yang diuraikan adalah bagaimana cara Kost Persatuan melakukan pengelolaan data penyewa, data transaksi, data kamar, dan data keluhan dengan menggunakan sistem informasi pengelolaan kost?

1.3 Ruang Lingkup

Ruang lingkup dari penelitian perancangan sistem informasi Pengelolaan Kost Persatuan ini sebagai pembatasan penelitian agar penelitian yang dilakukan lebih terarah ialah:

- a. Perancangan sistem informasi dengan menggunakan DBMS Mysql.
- b. Perancangan sistem informasi untuk pengelolaan data kamar kost, data transaksi, data penyewa kost, dan catatan keluhan kost.
- c. Metode yang digunakan untuk merancang sebuah sistem informasi pengelolaan kost adalah metode *Rapid Application Development (RAD)*

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang diharapkan dalam penelitian adalah untuk menghasilkan Perancangan Sistem Informasi Pengelolaan Kost (Studi Kasus: Kost Persatuan).

1.5 Manfaat

Manfaat yang dapat peneliti berikan dari hasil penelitian ini untuk khalayak ramai adalah sebagai berikut:

- a. Mempermudah pemilik Kost dalam melakukan pengelolaan data penyewa, data transaksi kost, data kamar kost dan data keluhan kost.
- b. Penelitian ini diharapkan dapat berkontribusi sebagai referensi tambahan bagi peneliti yang berencana untuk menyelidiki lebih lanjut topik yang serupa.

1.6 Luaran Sistem yang Diharapkan

Luaran yang diharapkan dari penelitian ini adalah mendapatkan suatu rancangan sistem informasi dan *website* yang dapat membantu pemilik Kost Persatuan dalam efektif mengelola bisnisnya.

1.7 Sistematika Penelitian

Sistem penelitian dari skripsi ini memberikan gambaran tentang masalah yang akan dibahas, maka di susunlah secara sistematis yang di bagi menjadi lima bab, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab I ini peneliti menjabarkan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, ruang lingkup, luaran yang diharapkan, serta sistem penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Lalu pada bab II ini peneliti menjabarkan mengenai teori dasar dari topik peneliti yang dirancang dalam penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab III ini menjabarkan mengenai kerangka pengerjaan penelitian untuk mencapai tujuan akhir serta hasil kesimpulan dari penelitian ini.

BAB IV PEMBAHASAN

Dalam bab IV ini peneliti menjabarkan mengenai uraian hasil yang diperoleh dari penelitian pada Pengelolaan Kost Persatuan.

BAB V KESIMPULAN

Kemudian terakhir pada bab V peneliti menjabarkan mengenai kesimpulan yang dapat ditarik dari hasil penelitian dan saran yang dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.